

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2011). Studi kasus adalah suatu pendekatan kualitatif yang mempelajari fenomena khusus yang terjadi saat ini dalam suatu sistem yang terbatas (*bounded-system*) oleh waktu dan tempat, meski batas-batas antara fenomena dan sistem tersebut tidak sepenuhnya jelas (Sujarweni, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Rekam Medis RSUP Sanglah pada bulan Juni 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah pasien, perawat yang memberikan asuhan keperawatan dan dokumen pasien yang berupa rekam medis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Rekam medis pasien anak meningitis dengan masalah nausea usia 2 – 17 tahun.
- b. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak Meningitis dengan masalah nausea.
- c. Perawat yang bersedia diambil hasil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada anak Meningitis yang mempunyai masalah nausea.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Rekam medis pasien anak Meningitis yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada anak Meningitis dengan nausea.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik dalam pengumpulan data meliputi:

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder mengenai asuhan keperawatan meningitis dengan nausea pada anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Cempaka 3 RSUP Sanglah.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya (Supardi & Rustika, 2013). Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak Meningitis dengan nausea.

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual maupun dengan alat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam

keseharian informan (Supardi & Rustika, 2013). Pada penelitian ini peneliti akan mengamati pemberian asuhan keperawatan nausea pada anak Meningitis dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana yang disusun untuk mengatasi nausea pada pasien, pelaksanaan rencana keperawatan dan mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan yang kemudian akan dicocokkan dengan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui fakta yang tersimpan dalam data sekunder misalnya rekam medik, laporan bulanan, laporan tahunan, catatan pasien, surat keterangan, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya (Supardi & Rustika, 2013). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak Meningitis dengan nausea dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta data data yang terkait mengenai nausea pada anak Meningitis yang diperoleh dari rekam medis pasien.

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbang Limas Denpasar.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUP Sanglah.
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Cempaka 3 RSUP Sanglah.

- f. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Cempaka 3 RSUP Sanglah.
- g. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- h. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi pada perawat yang melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi rekam medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan meningitis dengan nausea pada anak.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan dengan cara observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan

teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut.

1. Mereduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh, kemudian disajikan secara terstruktur dalam bentuk naratif. Data hasil wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancarai, uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data hasil pengamatan/observasi, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai bagian dari satu kegiatan yang utuh. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi melibatkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dibandingkan sehingga didapatkan sebuah kesimpulan akhir.

Data juga dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan kemudian. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.